

Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Rima Aprilianda¹, Prof. Cece Rakhmat², Fajar Nugraha³

Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Peta No. 177, Jawa Barat, Indonesia

¹rimaaprianda02@gmail.com, ³fajarnugraha@unper.ac.id

Abstrak

Parents are one of the factors that influence children's learning motivation. Parents' guidance and direction will have an impact on children's motivation to participate in learning activities. Providing support and attention to children as a form of parental attention to their children. This study aims to determine the relationship between parental attention and learning motivation of fifth grade students of SDN Ciparay, Mangkubumi District, Tasikmalaya City. This type of research is quantitative research with correlation method. The population in this study were all fifth grade students of SDN Ciparay, totaling 26 students. The sampling technique is using saturated sampling technique where the entire population is used as a sample. The data collection technique used a questionnaire while the data analysis technique used Product Moment correlation. The results of this study indicate that there is a relationship between parental attention and learning motivation of fifth grade students of SDN Ciparay, Mangkubumi Subdistrict, Tasikmalaya City, obtained based on data analysis r table at a significance level of 5% with $N = 26$ was obtained at 0.388. Thus, the value of r count shows greater than r table of $0.574 > 0.388$. The results of the research and data analysis show that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Therefore, the results of this study are significant and it can be concluded that the research is significant.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation.

Abstrak

Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Bimbingan dan arahan orang tua akan berdampak pada motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar. Memberikan dukungan dan perhatian kepada anak-anak sebagai salah satu wujud perhatian orang tua kepada anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ciparay yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, diperoleh berdasarkan analisis data r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 26$ tersebut diperoleh sebesar 0,388. Dengan demikian, nilai r hitung menunjukkan lebih besar daripada r tabel sebesar $0,574 > 0,388$. Hasil penelitian dan analisis data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini signifikan dan dapat disimpulkan bahwa penelitian signifikan.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar.

1. Pendahuluan

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang sangat penting perannya dalam proses pengembangan anak. Dalam lingkungan keluarga terdapat orang tua yaitu ayah dan ibu (Poerwadarmita 1987:688). Sedangkan Kartono (1982:54) menjelaskan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua sebagai guru utama dan terpenting bagi anak akan memberikan

pengaruh yang besar terhadap proses belajar anak. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anaknya terutama pendidikan dasar. Pendidikan dasar yang baik diberikan kepada anggota keluarganya sedini mungkin dalam upaya penerapan fungsi pendidikan dalam keluarga yakni menumbuhkembangkan potensi anak didik dan sebagai sarana untuk mentransfer nilai-nilai serta sebagai transformasi kebudayaan.

Melalui orang tua, keluarga menjadi lingkungan tempat anak belajar menanggapi dunia luar, berinteraksi dengan teman, dan beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan utama adalah berasal dari keluarga. Dibandingkan dengan sekolah, keluarga sangat berperan sangat besar terhadap perkembangan anak. Pendidikan dalam keluarga juga sangat menentukan sikap demokratis seseorang, karena orang tua menjadi basis nilai bagi anak sehingga orang tua harus meluangkan waktu dan menyiasatinya agar setiap waktu yang diberikan untuk anak-anak mereka menjadi bermakna (Ratnawati, 2000: 41). Hal tersebut menunjukkan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses perkembangan anak.

Menurut Sobur dalam Febriyani (2013:1) bahwa tugas yang paling penting bagi orangtua ialah menjaga supaya semangat belajar anak-anaknya tidak luntur dan rusak, maka diperlukan dorongan dan dukungan moral dan suasana yang menguntungkan bagi kelancaran belajar anak di rumah. Siswa yang memperoleh perhatian orang tua akan lebih siap untuk belajar. Oleh karena itu, perhatian dan bimbingan dari orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Slavin dalam Rifa'i (2015:99) motivasi adalah suatu proses yang memandu, mengaktifkan, dan memelihara suatu perilaku seseorang secara kontinu, sehingga motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan anak. Sedangkan menurut Uno (2017: 1), motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang bisa bertindak laku. Dorongan ini berasal dari diri seseorang tersebut, sehingga setiap orang bertindak pasti memiliki suatu motivasi yang ada pada dirinya. Selain itu, kondisi internal dimiliki oleh masing-masing individu. Kondisi internal tersebut sangat berperan penting dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari.

Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Peserta didik yang termotivasi, menunjukkan proses yang tinggi dalam belajar, menyerap, dan mengingat apa yang telah dipelajari (Rifa'i, 2015:99). Motivasi memiliki peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Sehingga tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi. Prinsip motivasi dalam belajar yaitu sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar, optimisme pun akan terpupuk dalam belajar, dan dapat melahirkan prestasi yang bagus ketika belajar (Djamarah, 2014:152). Prinsip tersebut pada akhirnya akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh setiap karakteristik berbeda karena hasil belajar bergantung pada beberapa faktor yang berpengaruh didalam belajar disetiap peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya".

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian korelasi (*correlational studies*) karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Sukmadinata (2013:56) menjelaskan

penelitian korelasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan populasi seluruh siswa kelas V sebanyak 26 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil penelitian hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya meliputi beberapa hal sebagai berikut.

Hasil analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X)

Data analisis deskriptif perhatian orang tua yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 12 pernyataan dan lima pilihan jawaban skala likert. Dengan skor maksimum 58, skor minimum 25 dan skor rata-rata 40,19. Selanjutnya mengkategorikan data perhatian orang tua kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori persentasenya sebagai berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Data Orang Tua

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 45,2$	Tinggi	8	30,77%
2	$26,8 \leq X < 45,2$	Sedang	16	61,53%
3	$X < 26,8$	Rendah	2	7,70%
Total			26	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh perhatian orang tua dalam kategori tinggi berjumlah 8 siswa atau 30,77%, kategori sedang berjumlah 16 siswa atau 61,53% dan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah berjumlah 2 atau 7,70%.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (Y)

Data analisis deskriptif perhatian orang tua yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 12 pernyataan dan lima pilihan jawaban skala likert. Dengan skor maksimum 54, skor minimum 25 dan skor rata-rata 41,62. Selanjutnya mengkategorikan data perhatian orang tua kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori persentasenya sebagai berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Data Motivasi Belajar

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 44,2$	Tinggi	13	50%
2	$27,8 \leq X < 44,2$	Sedang	11	42,30%
3	$X < 27,8$	Rendah	2	7,70%
Total			26	100%

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa siswa yang motivasi belajarnya dalam kategori tinggi berjumlah 13 siswa atau 50%, kategori sedang berjumlah 11 siswa atau 42,30% dan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah berjumlah 2 atau 7,70%.

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Aspek	N	r tabel	r hitung	Sign
Perhatian Orang Tua (X)	26	0,388	0,574	.002
Motivasi Belajar (Y)				

Dengan demikian, hasil hitung koefisien korelasi (r_h) adalah 0,574. Temuan ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi tabel (r_t) dalam tingkat sig 5% dengan $n = 26$ didapatkan dengan $r_t = 0,388$. Dapat dilihat bahwa r_h lebih besar daripada r_t , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dimana “Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi data, pengujian hipotesis yang diajukan dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Hal ini berdasarkan uji hipotesis yaitu menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson*. Hal ini dinyatakan bahwa variabel perhatian orang tua SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya ditunjukkan dengan nilai r_h sebesar $0,574 > r_t$ sebesar 0,388. Nilai korelasi 0,574 juga berada di skala sedang. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Ciparay Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

5. Referensi

- Ahmadi, Abu, Widoso Supriyono. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka cipta
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263-268.
- Baharuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: ARr-Ruzz Media
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Helmawati. (2014). *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, F. N. (2012). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Islamuddin, Haryu. (2012). *psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartini Kartono. (1985). *Peranan Keluarga Membentuk Anak*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumanto. (2014). *Psikologi umum*. Yogyakarta: PT. Buku seru.
- Tan, J. H., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.